

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA  
MENGUNAKAN MEDIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI  
NO. 14 GURUN LAWEH KECAMATAN LUBUK BEGALUNG  
KOTA PADANG**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar Sebagai Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*

**SKRIPSI**



**Oleh :  
YUSMANELLY  
09624**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul Skripsi** : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran  
IPA Menggunakan Media Di Kelas V Sekolah Dasar  
Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung  
Kota Padang

**Nama** : YUSMANELLY

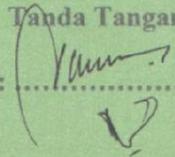
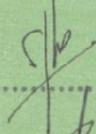
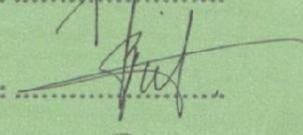
**NIM** : 09624

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2012

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b> : Dra. Nur Asma, M.Pd	: 
<b>Sekretaris</b> : Dra. Zuryanty	: .....
<b>Anggota</b> : Dra. Silvinia, M.Ed	: 
<b>Anggota</b> : Dr. Farida F, M.Pd, MT	: 
<b>Anggota</b> : Dra. Harni, M.Pd	: 

## ABSTRAK

### **Yusmanelly.2012: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Media Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri No. 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SD Negeri No. 14 Gurun Laweh. Hal ini disebabkan karena kurangnya keaktifan, kreatifitas dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa jarang bertanya, siswa cepat merasa jenuh dan tidak konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan media audiovisual di kelas V SD Negeri No. 14 Gurun Laweh

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 14 Gurun Laweh Padang. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 30 orang, laki-laki 14 orang dan perempuan 16 orang. Waktu penelitian pada semester I tahun ajaran 2011/2012 bertepatan dengan bulan Oktober sampai Desember 2011. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas, dilaksanakan dalam empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian terdiri dari 2 siklus dan 4 kali pertemuan. Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan lembar tes,

Hasil penelitian ini menunjukkan penilaian terhadap RPP siklus I pertemuan I adalah 71,42% berarti baik, siklus I pertemuan 2 adalah 89,28% berarti sangat baik, siklus II pertemuan 1 adalah 92,85% berarti sangat baik, siklus II pertemuan 2 adalah 100% berarti sangat baik. Hasil belajar siswa ranah kognitif, afektif dan psikomotor siklus I pertemuan 1 adalah 67,13, siklus I pertemuan 2 adalah 68, siklus II pertemuan 1 hasil belajar siswa meningkat menjadi 77 dan pada siklus II pertemuan 2 rata-rata hasil belajar siswa adalah 81. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media di kelas V SD Negeri No. 14 Gurun Laweh Padang telah berhasil.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, petunjuk serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Media Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri No. 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang**. Kemudian shalawat beriring salam penulis mohonkan kepada Allah SWT, agar senantiasa disampaikan kepada nabi kita Muhammad SAW.

Sebagai manusia biasa penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama penulis sebutkan :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Dra. Nur Asma, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Zuryanty selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Silvinia, M.Ed, Ibu Dr. Farida F,M.Pd, MT, dan Dra. Harni, M.Pd sebagai penguji I, II dan III yang memberikan masukan terhadap kesempurnaan skripsi ini

4. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd., dan Ibu Dra.Hj. Asmaniar Bahar, selaku ketua dan sekretaris UPP III PGSD FIP
5. Ibu Yulfita, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SDN No. 14 Gurun Laweh Padang, yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Suami tercinta (H. Rasyid, SE) dan anakku tersayang (Ragil Rasyandy dan Naila Amilia) yang selalu setia memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada kedua orang tua penulis (H. Yulis dan Hj. Elly) serta semua famili yang telah memberikan dorongan, nasehat dan doa
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang penulis susun ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin ya Rabbal'alam.

Padang, April 2012  
Penulis

**Yusmanelly**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

A. Kajian Teori .....	9
1. Hasil Belajar .....	9
2. Pembelajaran IPA .....	11
3. Materi Penyesuaian diri MakhluK Hidup .....	14
4. Media .....	16
5. Pembelajaran IPA SD Menggunakan Media .....	22
B. Kerangka Teori .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	25
B. Rancangan Penelitian .....	26
C. Data dan Sumber Data .....	33

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	34
E. Teknik Analisis Data .....	35

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Hasil Penelitian**

1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1 .....	38
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2 .....	56
3. Hasil Penelitian Siklus II pertemuan 1 .....	74
4. Hasil Penelitian Siklus II pertemuan 2.....	91

##### **B. Pembahasan .....**

1. Pembahasan Siklus I .....	109
2. Pembahasan Siklus II .....	113

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan .....**

##### **B. Saran.....**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	RPP Siklus I pertemuan 1	123
2	Hasil belajar siswa aspek kognitif siklus I pertemuan 1	131
3	Hasil belajar siswa aspek afektif siklus I pertemuan 1	132
4	Hasil belajar siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan 1	134
5	Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1	136
6	Hasil Pengamatan Proses Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media Di kelas V SDN 14 Gurun Laweh Padang Aspek Guru Siklus I pertemuan 1	138
7	Hasil Pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media Di kelas V SDN 14 Gurun Laweh Padang Aspek Siswa Siklus I pertemuan 1	142
8	RPP Siklus I pertemuan 2	146
9	Hasil belajar siswa aspek kognitif siklus I pertemuan 2	153
10	Hasil belajar siswa aspek afektif siklus I pertemuan 2	154
11	Hasil belajar siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan 2	156
12	Rekapitulasi hasil belajar siswa aspek siklus I	158
13	Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2	159
14	Hasil Pengamatan penelitian tindakan kelas pembelajaran	161

	IPA menggunakan media Di kelas V SDN 14 Gurun Laweh Padang Aspek Guru Siklus I pertemuan 2	
15	Hasil Pengamatan penelitian tindakan kelas pembelajaran IPA menggunakan media Di kelas V SDN 14 Gurun Laweh Padang Aspek Siswa Siklus I pertemuan 2	165
16	RPP Siklus II pertemuan 1	170
17	Hasil belajar siswa aspek kognitif siklus II pertemuan 1	175
18	Hasil belajar siswa aspek afektif siklus II pertemuan 1	176
19	Hasil belajar siswa aspek psikomotor siklus II pertemuan 1	178
20	Hasil pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1	180
21	Hasil Pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media Di kelas V SDN 14 Gurun Laweh Padang Aspek Guru Siklus II pertemuan 1	182
22	Hasil Pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media Di kelas V SDN 14 Gurun Laweh Padang Aspek Siswa Siklus II pertemuan 1	186
23	RPP Siklus II pertemuan 2	190
24	Hasil belajar siswa aspek kognitif siklus II pertemuan 2	198
25	Hasil belajar siswa aspek afektif siklus II pertemuan 2	199
26	Hasil belajar siswa aspek psikomotor siklus II pertemuan 2	201
27	Hasil pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 2	202

28	Hasil Pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media Di kelas V SDN 14 Gurun Laweh Padang Aspek Guru Siklus II pertemuan 2	204
29	Hasil Pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media Di kelas V SDN 14 Gurun Laweh Padang Aspek Siswa Siklus II pertemuan 2	208
30	Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II	212
31	Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I sampai Siklus II aspek kognitif	213
32	Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I sampai Siklus II aspek afektif	214
33	Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I sampai Siklus II aspek psikomotor	215

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menurut Depdiknas adalah “Ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa teori-teori, fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Dengan melihat pengertian dari IPA di atas, jelaslah bahwa pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi, agar siswa dapat memahami alam sekitar secara ilmiah. Idealnya pembelajaran IPA dapat dijadikan sebagai wahana bagi siswa untuk menjadi ilmuwan.

Adapun tujuan pelajaran IPA di SD yaitu agar setiap siswa memiliki kemampuan, sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Depdiknas (2006: 484) adalah :

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa
- (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari,
- (3) mengembangkan sikap positif tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat,
- (4) mengembangkan keterampilan untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
- (5) berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam,
- (6) menghargai alam,
- (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Pembelajaran IPA di SD akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta penanaman sikap dan nilai bagi siswa, jika guru mampu menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran IPA tersebut. Salah satu caranya adalah guru harus mampu dan terampil dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar dan media pembelajaran yang efektif dan efisien yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Pemakaian media pada proses pembelajaran membawa siswa untuk berpikir terbuka, memberikan kebebasan untuk berpendapat, menghilangkan rasa jenuh, sehingga akan muncul penilaian terhadap tiga ranah yang memotivasi peningkatan hasil belajar siswa berupa aspek, kognitif, afektif, psikomotor yang didapat dari pengetahuan dan pengalamannya langsung. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), guru dapat mempergunakan media yang tepat berupa media . Penggunaan media akan membantu kelancaran dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaiful (2010:3)

Media video bisa dimanfaatkan untuk hampir semua topik, tipe belajar, dengan menonton video, setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar. video dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif. Video memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja.

Dalam setiap proses pembelajaran, penggunaan media tidak mungkin diabaikan karena pesan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa apabila disertai dengan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik Siswa.

Dalam KTSP 2006 tingkat SD/MI/SDLB, untuk kelas V salah satu Standar Kompetensi : Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan. Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran IPA di kelas V semester I adalah tentang “Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup”. KD ini akan lebih tepat dan lebih efektif penyampaiannya apabila menggunakan media visual. Alasannya adalah dalam mempelajari materi tersebut siswa sedapat mungkin melihat secara langsung, jelas dan nyata obyek yang dipelajari agar materi yang mereka dapatkan lebih bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tidak hanya membayangkan materi tersebut berdasarkan apa yang disampaikan guru saja, tapi bisa melihat dan mendengar materi pelajaran sehingga pemahaman yang diperoleh siswa juga lebih baik.

Media seperti film atau video akan memudahkan siswa SD dalam menyerap materi pelajaran IPA yang diberikan oleh guru. Siswa lebih termotivasi jika pelajaran yang diberikan membawa siswa ke dunia nyata dan konkrit sesuai dengan perkembangan kematangan siswa usia sekolah dasar.

Kenyataan yang peneliti lihat selama mengajar di kelas V SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPA hanya terbatas pada penguasaan pengetahuan atau hafalan konsep semata. Hasil belajar yang dituntut dari siswa dari ranah kognitif saja. Target pencapaian hasil belajar siswa hanya sebatas untuk mengikuti ujian semester. Sementara pencapaian hasil belajar untuk ranah afektif dan psikomotor terabaikan.

Data rekapitulasi nilai ulangan harian siswa semester I kelas V tahun pelajaran 2011/2012 nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPA adalah 60 sementara Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah adalah 70. Dengan demikian mata pelajaran IPA belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Berikut nilai rata-rata ulangan harian siswa pada semester I tahun ajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1 Daftar Rata-rata Nilai Ulangan Harian Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	R. S	45		√
2	AD	50		√
3	AA	75	√	
4	ASZ	50		√
5	A	60		√
6	Ay	45		√
7	B	70	√	
8	BT	75	√	
9	BM	70	√	
10	D	85	√	
11	DC	60		√
12	ES	50		√
13	EP	75	√	
14	EM	60		√
15	IR	70	√	
16	I	65		√
17	JP	65		√
18	MB	80	√	
19	Ni	60		√
20	P	40		√
21	PR	80	√	
22	RR	60		√
23	S	60		√
24	TH	50		√
25	T	60		√
26	T	60		√
27	W	50		√
28	Y	60		√
29	Z	40		√
30	N	50		√
<b>Jumlah</b>		<b>1820</b>	<b>9</b>	<b>21</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>60.6</b>		

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata pembelajaran IPA siswa adalah 60,6 dan persentase ketuntasan adalah 30%. Hasil ini belum sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70 dan persentase ketuntasan yang diharapkan yaitu 75%. Hal ini disebabkan kurangnya keaktifan, kreatifitas dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA di kelas V tersebut. Siswa jarang bertanya tentang materi pembelajaran yang telah diberikan guru. Di samping itu, siswa cepat merasa jenuh dan tidak konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi disebabkan oleh metode pembelajaran yang dipakai oleh guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir, kreatif, objektif dan logis. Faktor lain yang sangat mempengaruhi adalah penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal serta siswa cepat merasa bosan dengan metode guru dalam mengajar. Pada mata pelajaran IPA di kelas V, guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Guru hanya mempergunakan media papan tulis dan media gambar pada buku teks dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kondisi inilah yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah dan prestasi yang monoton.

Bertitik tolak pada kenyataan di atas, peneliti berkeinginan untuk mengangkat permasalahan penggunaan media pada pembelajaran IPA di SD

dalam penelitian tindakan kelas. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Media Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri No. 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti secara umum merumuskan masalah dari penelitian ini yaitu **“Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media di kelas V SD Negeri No. 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?”**

Rumusan masalah umum di atas secara khusus dapat dirinci lagi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media di kelas V SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media di kelas V SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?
3. Bagaimanakah Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media di kelas V SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA siswa menggunakan media di kelas V SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media di kelas V SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media di kelas V SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?
3. Mendeskripsikan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media di kelas V SD Negeri 14 Gurun Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan proses pembelajaran di SD khususnya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media visual berupa video.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama:

1. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dengan menggunakan media visual di kelas V SD.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan nantinya dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran terutama dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan media visual di kelas V SD.
3. Bagi siswa, menambah pengalaman siswa belajar IPA dengan media visual dapat mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan dasar atau tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dari suatu materi pembelajaran yang telah disampaikan guru. Hasil belajar juga merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Hal ini senada dengan pendapat Nana (2006:22) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran, dimana hasil pengukuran tersebut menunjukkan sampai sejauh mana pembelajaran yang diberikan guru dapat dikuasai, dipahami dan dimiliki oleh siswa. Seorang siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya telah terjadi perubahan tertentu melalui proses pembelajaran. Dengan kata lain, apabila telah terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik pada diri seorang siswa, maka siswa tersebut dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Oemar (2008:2) bahwa “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi

tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pengetahuan, tingkah laku, keterampilan atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa tersebut dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan. Siswa mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ngalim (1996:18) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi”.

Kingsley (dalam Nana, 2006:22) membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yakni “(a) Keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita”. Sedangkan Gagne (dalam Nana, 2006:22) membagi hasil belajar menjadi lima kategori, yaitu “(a) Informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris”. Nana (2006:22) juga menambahkan bahwa sesuai dengan sistem pendidikan nasional pada rumusan tujuan pendidikan,

baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran hasil belajar siswa termasuk pembelajaran IPA sekurang-kurangnya harus dapat mencakup tiga ranah pendidikan, yakni ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap/nilai) dan ranah psikomotor (keterampilan).

## **2. Pembelajaran IPA**

### **a. Pengertian IPA**

Pengertian IPA yang terdapat pada Depdiknas (2006:484) yang dimaksudkan dengan pembelajaran IPA) yaitu:

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Kemudian Syahrudin (2008:19) mengatakan bahwa "IPA adalah sebuah pengetahuan teoritis yang tersusun dengan adanya proses observasi, eksperimentasi, penyimpulan dan mengaitkan antara cara yang satu dengan cara yang lainnya".

Dari pendapat-pendapat ahli yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan suatu usaha sadar untuk mengungkap gejala-gejala alam dengan jalan menerapkan langkah-langkah ilmiah serta untuk membentuk kepribadian/ tingkah laku siswa supaya dapat memahami proses IPA dan kemudian dapat menerapkannya dalam lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu IPA bukanlah sekedar teori akan tetapi suatu pembelajaran yang bersumber dari bukti-bukti nyata yang telah diuji kebenarannya.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa tujuan mata pelajaran IPA di SD/MI adalah sebagai berikut:

(1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-NYA, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Hal senada juga diungkapkan oleh Maslichah (2006:23) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah

(1) menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Sains, teknologi dan masyarakat, (2) mengembangkan

keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (3) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep Sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah menanamkan rasa ingin tahu, mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan konsep-konsep IPA dan ikut menjaga kelestarian alam.

#### c. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup atau materi yang diajarkan pada pembelajaran IPA adalah mengenai alam dan makhluk hidup. Menurut Depdiknas (2006:485) ruang lingkup IPA meliputi berbagai aspek:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas, (3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya Maslichah (2006:7) mengemukakan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah :

Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, (2) Benda/materi sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : benda cair ,padat dan gas, (3) energy dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Dari pendapat di atas, dapat di simpulkan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah (1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan serta interaksinya dengan lingkungan (2) Benda dan sifat-sifatnya yang meliputi : benda gas, cair, dan padat (3) Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

### **3. Materi Pelajaran Penyesuaian diri Makhluk Hidup dengan lingkungan**

#### **a. Pengertian Penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungan**

Salah satu ciri makhluk hidup adalah mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Menurut Heri (2008:45) “Kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya disebut adaptasi. Adaptasi ini bertujuan untuk mempertahankan hidupnya. Tiap jenis makhluk hidup memiliki cara-cara adaptasi yang berbeda terhadap lingkungannya.”

Senada dengan pendapat di atas Rositawati (2008:48) menyatakan bahwa “Tujuan makhluk hidup beradaptasi dengan lingkungannya adalah untuk mencari makanan dan melindungi diri. Dengan demikian, makhluk hidup mampu bertahan hidup dan berkembang biak. Untuk mempertahankan hidupnya, makhluk hidup perlu beradaptasi untuk melindungi diri dari bahaya yang mengancamnya.”

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya disebut adaptasi. Adaptasi perlu dilakukan oleh setiap makhluk hidup untuk bertahan hidup, berkembang biak dan melindungi diri dari bahaya. Dalam beradaptasi setiap makhluk hidup memiliki cara yang berbeda-beda.

b. Bentuk-bentuk penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya.

Setiap makhluk hidup mempunyai cara yang berbeda untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Menurut Choiril (2008:47)

Banyak makhluk hidup yang menyesuaikan diri terhadap lingkungan dengan cara menyesuaikan bentuk tubuhnya terhadap lingkungan atau menyesuaikan dengan fungsinya. Penyesuaian bentuk tubuh ini bertujuan untuk memperoleh makanan maupun untuk melindungi diri dari musuhnya. Beberapa jenis hewan ada yang menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara mengubah tingkah laku. Cara ini selain untuk mendapatkan makanan juga untuk melindungi diri dari musuh atau pemangsa.

Sedangkan menurut Rositawati (2008:46) “Cara hewan beradaptasi untuk melindungi diri dari musuhnya, di antaranya dengan mengubah warna tubuh, mengeluarkan bau, dan zat beracun. Sedangkan tumbuhan memiliki cara beradaptasi yang berbeda-beda”. Di antaranya, mawar memiliki batang berduri, bambu memiliki bulu-bulu halus pada batangnya, dan bunga teratai memiliki daun yang lebar dan tipis.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa cara makhluk hidup dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya adalah dengan cara penyesuaian bentuk tubuh terhadap lingkungan sesuai dengan fungsinya dan dengan cara penyesuaian tingkah laku dengan lingkungan.

## **4. Media**

### **a. Pengertian Media**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah “perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan” (Azhar,2002:3). Sedangkan menurut Gagne (dalam Arief, 2010:6), media adalah “Berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa, yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Senada dengan hal itu Arief (2010:7) menjelaskan “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

### **b. Jenis Media**

Media yang digunakan guru dalam pembelajaran terdiri dari beberapa jenis. Penggunaan media tersebut harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik siswa dan mencocokkan jenis-jenis media dengan kurikulum. Menurut Nana (2010:3-4) beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran yaitu:

(1) Media dua dimensi yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Sering juga disebut dengan media grafis. Contoh mediana: gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain, (2) media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama dan lain-lain, (3) media proyeksi seperti *slide*, *film strips*, film, penggunaan OHP dan lain-lain, dan (4) penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Menurut Azhar (2002:29) media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu “(1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi berdasarkan komputer dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar media terdiri dari empat jenis, yaitu media visual yaitu media yang hanya bisa dilihat, media audio yang hanya bisa didengar, media yang bisa dilihat dan didengar, benda asli atau orang dan teknologi komputer.

Pada penelitian ini penulis menggunakan media visual yaitu berupa video dan slide. Media visual berupa video sebenarnya bukanlah hal asing lagi bagi siswa pada saat sekarang ini, karena sudah hampir setiap siswa di rumahnya memiliki sarana dan prasarana yang menunjang hal ini, seperti Televisi dan VCD..

Menurut Syaiful (2010:3) menjelaskan bahwa :

Video, dilihat sebagai media penyampai pesan, termasuk media audio-visual atau media pandang-dengar. Media dapat dibagi menjadi dua jenis: *pertama*, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio-visual murni; dan *kedua*, media audio-visual tidak murni. Film bergerak (movie), televisi, dan video termasuk jenis yang pertama,

sedangkan slide, opaque, OHP dan peralatan visual lainnya yang diberi suara termasuk jenis yang kedua

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media visual adalah media pembelajaran yang menyampaikan melalui penglihatan. Film, video, slide, OHP termasuk bagian dari media visual

### **c. Manfaat Penggunaan Media**

Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan hal yang terpenting dilakukan oleh seorang guru dalam penyampaian materi, yang bertujuan untuk memperjelas materi yang diajarkan itu. Sebagaimana Arief (2010:17) menegaskan secara umum manfaat penggunaan media pendidikan adalah (1) Memperjelas penyajian agar pesan tidak terlalu bentuk kata-kata tertulis atau lisan saja, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, (3) Mengantisipasi sikap pasif siswa, memberikan perangsang, pengalaman dan persepsi yang sama pada siswa”.

Selanjutnya Nana (2010: 2) menjelaskan manfaat media adalah (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru.

Senada dengan hal di atas Azhar (2010: 21) menjelaskan manfaat media pembelajaran adalah :

(1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, (2) Pembelajaran bisa lebih menarik, (3) Pembelajaran bisa lebih interaktif, (4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan bisa dipersingkat, (5) Kualitas belajar dapat ditingkatkan bila media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran akan memberi manfaat terhadap guru dalam menyampaikan materi ajar dan terhadap siswa dalam menerima materi pelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik, siswa lebih aktif dan bisa diterapkan dengan metode yang bervariasi.

#### **d. Kelebihan Media Visual (Film dan Video)**

Kelebihan media ketika digunakan dalam proses pembelajaran menurut Syaiful (2010: 3)

Media bisa dimanfaatkan untuk hampir semua topik, tipe belajar, dan setiap ranah: kognitif, afektif, psikomotorik, dan interpersonal. Pada ranah kognitif, dengan menonton video, setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar. Pada ranah afektif, video dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif. Pada ranah psikomotorik, video memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja. Video pembelajaran yang merekam kegiatan motorik siswa juga memberikan kesempatan pada mereka untuk mengamati dan mengevaluasi kerja praktikum mereka, baik secara pribadi maupun feedback dari teman-temannya.

Sedangkan kelebihan dari penggunaan menurut Azhar (2002:49-50) adalah:

(1) Dapat melengkapi pengalaman siswa. (2) Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu, (3) Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang

jika dipandang perlu. (4) Mendorong dan meningkatkan motivasi, menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. (5) Mengandung nilai-nilai positif, dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. (6) Dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi. (7) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam waktu satu atau dua menit.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan film dan video sebagai media pembelajaran sangat memberikan sumbangan yang besar dalam proses pembelajaran. Siswa akan termotivasi dan lebih mudah menerima serta memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru jika mempergunakan media.

#### **e. Langkah-langkah Penggunaan Media**

Untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan langkah-langkah yang harus diikuti. Langkah-langkah penggunaan media menurut Azhar (2002: 154-155) adalah

(1) Sajikan konsep-konsep dan gagasan satu persatu. (2) Gunakan bidang penayangan di layar untuk tujuan tertentu untuk menyampaikan pesan materi pelajaran. (3) Susunlah unsur-unsur gambar dan aturlah hubungan antara unsur-unsur itu. (4) pilihlah slide yang berkualitas baik menurut teknis dan estetis. (5) pilihlah musik yang dapat menyentuh perasaan untuk penyajian, tetapi perhatikan jangan sampai musik mengatasi narasi. (6) Gunakan efek suara asli untuk memberikan bayangan realisme dalam penyajian. (7) jangan terlalu banyak narasi, biarkan gambar yang menyajikan informasi atau pesan-pesan

Selanjutnya Arief (2010:198) menjelaskan langkah-langkah supaya media dapat digunakan :

(1) Persiapan sebelum penggunaan media, yaitu mempersiapkan buku petunjuk penggunaan media, persiapan alat atau bahan sesuai dengan tujuan dan mempersiapkan tempat media dengan baik. (2)

Kegiatan selama menggunakan media, yaitu menjaga suasana ketenangan, menjaga keadaan dan situasi ruangan, melakukan perbuatan seperti mengamati gambar, menunjuk gambar, membuat garis, menyusun sesuatu, menjawab pertanyaan dilaksanakan dengan tenang, jangan sampai mengganggu teman. (3) Kegiatan Tindak Lanjut, yaitu menjajaki apakah tujuan telah tercapai, memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang disampaikan, melaksanakan tes dengan soal yang disediakan. Apabila diadakan diskusi maka dianjurkan untuk melakukan percobaan, melakukan observasi, menyusun sesuatu.

Selanjutnya Muhammad, (2011 : 119) menjelaskan :

Prosedur penggunaan media pembelajaran baik audio, , maupun media grafis secara klasikal terdiri dari 4 kegiatan, yakni : (1) persiapan, yang terdiri dari (a) guru mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran, (b) guru mempersiapkan media, (c) guru mempersiapkan ruangan dan peralatan, (d) guru mempersiapkan siswa, (2) Kegiatan pelaksanaan pembelajaran, yaitu guru menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media. (3) Kegiatan evaluasi yang terdiri dari (a) Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui penguasaan, (b) menerangkan hal-hal yang belum jelas. (4) Kegiatan tindak lanjut untuk mengarahkan pemahaman lebih luas dan mendalam.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan langkah-langkah penggunaan media yang dikemukakan oleh Muhammad, yaitu terdiri dari empat kegiatan yaitu yang terdiri dari kegiatan, yakni : (1) persiapan, yang terdiri dari (a) guru mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran, (b) guru mempersiapkan media, (c) guru mempersiapkan ruangan dan peralatan, (d) guru mempersiapkan siswa, (2) Kegiatan pelaksanaan pembelajaran, yaitu guru menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media. (3) Kegiatan evaluasi yang terdiri dari (a) Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui penguasaan, (b) menerangkan hal-hal yang belum

jelas. (4) Kegiatan tindak lanjut untuk mengarahkan pemahaman lebih luas dan mendalam.

## 5. Pembelajaran IPA SD dengan Menggunakan Media

Pembelajaran IPA dengan menggunakan media visual merupakan pembelajaran yang didahului dengan mengamati film atau video yang berhubungan dengan materi pembelajaran IPA di kelas V SD pada semester I yaitu tentang "mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan". Muhammad, (2011:119) menjelaskan :

Prosedur penggunaan media pembelajaran baik audio, , maupun media grafis secara klasikal terdiri dari 4 kegiatan, yakni : (1) persiapan, yang terdiri dari (a) guru mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran, (b) guru mempersiapkan media, (c) guru mempersiapkan ruangan dan peralatan, (d) guru mempersiapkan siswa, (2) Kegiatan pelaksanaan pembelajaran, yaitu guru menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media. (3) Kegiatan evaluasi yang terdiri dari (a) Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui penguasaan, (b) menerangkan hal-hal yang belum jelas. (4) Kegiatan tindak lanjut untuk mengarahkan pemahaman lebih luas dan mendalam.

Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media visual (video) menurut Muhammad tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut :

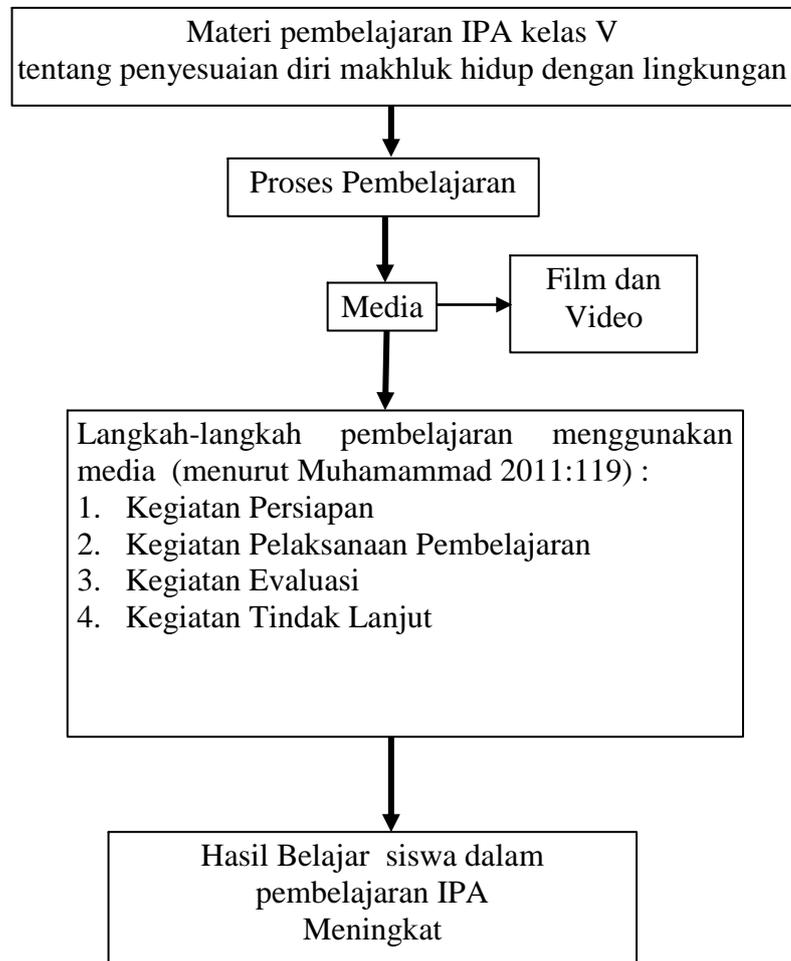
### a. Kegiatan Persiapan

- 1) Guru mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran .  
guru memahami materi pembelajaran IPA dan mempersiapkan diri dengan menguasai cara mengoperasikan media
- 2) Guru mempersiapkan media, Guru menyiapkan media yang digunakan yaitu laptop dan *in focus*
- 3) Guru mempersiapkan ruangan dan peralatan

- b. Guru Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran, mengarahkan siswa untuk mengamati media (film/video) tentang materi pembelajaran IPA
- c. Kegiatan Evaluasi, guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi IPA yang telah dipelajari.
- d. Kegiatan Tindak Lanjut, yaitu menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan soal tes

## **B. Kerangka Teori**

Media seperti film/video akan memudahkan siswa di SD dalam menyerap materi pembelajaran IPA yang diberikan oleh guru. Siswa lebih termotivasi jika pelajaran yang diberikan membawa siswa ke dunia nyata dan konkrit sesuai dengan perkembangan kematangan siswa usia sekolah dasar. Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

**BAGAN KERANGKA TEORI**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA menggunakan media dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan guru dalam membuat RPP sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media berbasis komputer. Hasil pengamatan terhadap RPP yang dibuat guru pada siklus persentase keberhasilannya adalah 71, 42% berarti dinilai baik dan pada siklus II RPP yang dibuat guru mencapai persentase keberhasilan 100%, hal ini berarti guru telah mampu memenuhi semua komponen RPP dengan baik dan benar.
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPA menggunakan media di kelas V SDN 14 Gurun Laweh Padang dapat meningkatkan keaktifan Guru dan siswa dalam pembelajaran. Persentase keberhasilan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 66,66% (baik), siklus I pertemuan 2 menjadi 75% (baik), siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 86,11% (sangat baik) dan pada siklus II pertemuan 2 menjadi 94,44% (sangat baik). Siswa berani untuk aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Selain itu aktivitas guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan media juga semakin meningkat. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 61,11% (cukup), siklus I pertemuan 2 menjadi 72,22 % (baik), siklus II pertemuan 1 menjadi 86,11% dan siklus II pertemuan 2 menjadi 91,11% (sangat baik)

3. Hasil Belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media meningkat. Dari hasil tes diketahui bahwa hasil belajar siswa selalu meningkat dari pertemuan pertama siklus I sampai akhir siklus II. Pada awal siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 67 dan pada akhir siklus II rata-rata hasil belajar siswa adalah 81.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada guru kelas dan guru bidang studi untuk meningkatkan hasil siswa khususnya bidang studi IPA, disarankan untuk menggunakan media yang bervariasi terutama media
2. Kepada Kepala sekolah agar mendukung pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian mendalam tentang penggunaan media pada proses pembelajaran dengan materi yang berbeda.